

PAPER NAME

**Turnitin Role Model naskah Sendimas 20
16-Untari**

AUTHOR

rustina untari

WORD COUNT

1861 Words

CHARACTER COUNT

11927 Characters

PAGE COUNT

6 Pages

FILE SIZE

8.4MB

SUBMISSION DATE

Oct 27, 2023 9:58 PM GMT+7

REPORT DATE

Oct 27, 2023 9:58 PM GMT+7**● 5% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database
- Crossref database
- 5% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Internet database

METODE ROLE MODEL PADA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Rustina Untari

Universitas Katolik Soegijapranata

Seksi materi pengabdian masyarakat APTIK dengan dana Misereor Jerman.

ABTRAK

Salah satu ukuran keberhasilan pemberdayaan masyarakat adalah adanya keterlibatan masyarakat dan keberlanjutan dari kegiatan pemberdayaan itu sendiri. Oleh karenanya diupayakan program dan metode yang tepat agar pemberdayaan masyarakat dapat berhasil. Role Model adalah sebuah metode yang secara sadar menjadikan sebagian masyarakat menjadi contoh sekaligus penggerak masyarakat agar secara keseluruhan menjadi masyarakat yang berdaya. APTIK (Asosiasi Perguruan Tinggi Katholik Indonesia) pada tahun 2012- 2015 dipercaya oleh lembaga donor Misereor dari Jerman untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di empat kota, yaitu Semarang, Surabaya, Yogyakarta dan Palembang. Aktivitas Role Model dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat APTIK dilakukan pada tahap akhir, sebelum masyarakat dilepas menjadi masyarakat yang mandiri. Dengan pengamatan dan wawancara yang baik, maka akan diperoleh beberapa orang yang potensial menjadi Role Model. Metode penyiapan Role Model yang dianggap paling efisien adalah kegiatan praktek langsung, dimana Role Model menjadi pendamping bagi Masyarakat sekitarnya. Sesudahnya Orang yang berperan sebagai Role Model harus menyiapkan kegiatan mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi, tim pengabdian mendampingi dari “kejauhan”.

Kata kunci : pemberdayaan masyarakat, Role model, pendampingan.

ABSTRACT

One size the success of people empowerment is the community involvement and continuation of empowerment activities itself. For that reason efforts should be made the program and right methods that community empowerment can work out. Role model is a method consciously have made some of the community to be example and locomotion the community to overall into society a defenseless .Aptik (Association College Katholik Indonesia) in the 2012- 2015 trusted by funding agencies misereor of Germany to perform the activities of devotion the community on four towns, namely Semarang, Surabaya, Yogyakarta and Palembang. Activity role model in community empowerment activities aptik performed on the final stage, before the public detachable into society independent. By observation and interview good, so to be obtained some people potential be role model.A method of the preparation of role model considered the most efficient is the practice directly, where role model be a companion for the surrounding.Afterward the acting as role model must prepare activities start from planning to with evaluation, team community services accompanying of "a distance"

Keywords : *Community Empowerment, Role Model, Assistance.*

LATAR BELAKANG

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses dan juga menjadi tujuan dari sebuah kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh berbagai pihak , termasuk perguruan tinggi. Kegiatan pemberdayaan masyarakat selalu melalui proses yang panjang dan

komprehensif. Lebih dari itu proses pemberdayaan masyarakat tentu saja melibatkan peran aktif masyarakat itu sendiri.

APTIK (Asosiasi Perguruan Tinggi Katholik Indonesia) pada tahun 2012- 2015 dipercaya oleh lembaga donor Misereor dari Jerman untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di empat kota, yaitu Semarang, Surabaya, Yogyakarta dan Palembang. Kegiatan tersebut melibatkan peran aktif empat perguruan tinggi yang berdomosili di empat kota tersebut, yaitu Unika Soegijapranata, Unia Widya Mandala Surabaya, Universitas sanata Dharma Yogyakarta, dan Sekotalh Tinggi Teknik Musi Palembang (dalam perjalanannya berubah menjadi Universitas Musi Karitas Palembang).

Sebagai kegiatan pengabdian yang dilakukan dalam jangka panjang, maka aktivitas yang dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat menggunakan beberapa metode. Dalam paper ini kami akan lebih banyak mengupas salah satu metode yaitu Role Model. Metode ini kami anggap penting terkait dengan keberlanjutan program pemberdayaan masyarakat yang telah dilakukan. Paper ini akan membahas pengalaman penggunaan metode role model dimulailah dari pemilihan role model sampai dengan pengembangannya.

METODE DAN KEGIATAN

Alasan digunakannya metode role model kegiatan pengabdian masyarakat yang dibiayai oleh misereor berlangsung dalam jangka panjang (3 tahun). Dalam jangka waktu tersebut diharapkan masyarakat telah terbangun keinginan untuk mandiri dan berdaya dalam mengatasi segala permasalahannya termasuk masalah kemiskinan. Role Model adalah seseorang yang akan ditunjuk untuk menjadi panutan sekaligus menggerakkan masyarakat. Role model harus memiliki inisiatif dan mampu memotivasi masyarakat sekitarnya. Dengan demikian kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat berlangsung terus tanpa pendamping dari luar masyarakat. Agar metode Role Model ini dapat berhasil maka ada beberapa tahap yang harus dilakukan, pertama pemilihan, kedua memantapkan Role Model dan yang ketiga memantau kegiatan Role Model.

1) Metode Memilih Role Model

Sebagaimana telah diutarakan diatas, Role Model adalah orang yang akan menjadi panutan sekaligus memiliki kemampuan untuk menggerakkan masyarakat. Untuk itu perlu dipilih Role Model yang tepat. Berikut disajikan beberapa pedoman khusus yang dapat digunakan untuk memilih calon Role Model :

1. Aktif dan pro aktif
2. Dipercaya teman / tetangganya
3. Dapat memotivasi teman/ tetangga
4. Memiliki networking atau kemampuan berorganisasi yang bagus

1) METODE MEMILIH ROLE MODEL

Sebagaimana telah diutarakan diatas, Role Model adalah orang yang akan menjadi panutan sekaligus memiliki kemampuan untuk menggerakkan masyarakat. Untuk itu perlu dipilih Role Model yang tepat. Berikut disajikan beberapa pedoman khusus yang dapat digunakan untuk memilih calon Role Model :

1. Aktif dan pro aktif
2. Dipercaya teman / tetangganya
3. Dapat memotivasi teman/ tetangga
4. Memiliki networking atau kemampuan berorganisasi yang bagus

Sebenarnya memilih Role Model tidak serta merta dilakukan sesaat ketika dibutuhkan Role Model. Sejak awal kegiatan pengabdian masyarakat, pendamping atau pengabdian dapat melakukan pengamatan sekaligus melakukan up gradre terhadap individu yang dianggap potensial untuk dijadikan Role Model. Berikut disajikan dua contoh kasus pemilihan Role Model untuk Daerah Semarang dan Palembang dalam kegiatan pengabdian masyarakat APTIK yang lalu. Pemilihan Role Model Kegiatan Pengabdian Masyarakat di Semarang (Sumber laporan semester V Kegiatan Pengabdian APTIK) Kegiatan pengabdian masyarakat APTIK di Semarang dipusatkan di Kelurahan Kemijen kecamatan Semarang Utara. Metode yang digunakan untuk memilih model adalah dengan pengamatan langsung, melihat progress usaha yang bersangkutan setelah dilakukan pembinaan dan wawancara dengan warga yang potensial. Berdasarkan metode tersebut terpilih tiga orang yang dijadikan Role Model, yaitu :

1. Ibu Anis (usaha bandeng presto)
2. Ibu Ester (usaha Batik)
3. Ibu Rustriningsih (Usaha tas dari bahan Limbah)

Alasan dipilihnya ketiga orang diatas menjadi role model :

1. Mereka sudah lama menjalankan usaha dan mereka tetap dapat mempertahankan kualitas dibandingkan dengan yang lain sehingga mereka sudah sangat berpengalaman dalam menghadapi tantangan selama ini sehingga bisa bertahan sampai dengan sekarang.
2. Minat mereka untuk maju sangat besar
3. Mereka tidak pelit ilmu, sehingga dapat mensharingkan ilmu yang mereka dapat kepada tetangga/ masyarakat yang lain dan bahkan membantu entitas lainnya untuk maju
4. Mereka selalu hadir dalam setiap pertemuan Misereor meskipun pada saat yang sama mereka ada kegiatan lainnya, mereka selalu menyempatkan diri untuk mengikuti acara tersebut.

Kasus Palembang (SUMBER : laporan semester V Format L Keegiatn Pengabdian Masyarakat APTIK). Kegiatan pengabdian Masyarakat Aptik di paembang dilakukan di Kelurahan Sukawinatan Palembang yang merupakan daerah TPA Sampah Kota Palembang. Metode yang digunakan untuk memilih Role Model adalah dengan pengamatan langsung dan wawancara tentang usaha mereka. Erdasarkan metode tersebut terpilih 5 orang Role Model sebagai berikut :

1. Bu Dewi (Usaha Peyek)
2. Pak Udin (Usaha Pengolahan Ban Bekas)
3. Bu Emi (Usaha Donat dan Roti)
4. Pak Pardede (Pengolahan Ban Bekas)
5. Pak Oma (Roti)

Alasan dipilihnya mereka sebagai role model yaitu :

1. Usaha mereka sudah sangat lama dibandingkan dengan yang lain sehingga mereka sudah sangat berpengalaman dalam menghadapi tantangan selama ini sehingga bias bertahan sampai dengan sekarang.
2. Dari sisi antusias mereka untuk dibina
3. Dari kemauan dan niat mereka dilihat pada saat pembinaan melalui kegiatan –kegiatan pengabdian ini.

2) METODE PENYIAPAN ROLE MODEL

Role Model yang sudah terpilih harus disiapkan terlebih dahulu agar dapat menjalankan perannya secara sadar dan maksimal. Metode persiapan yang utama adalah menjadikan para Role Model ini menjadi pelaku utama dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat sementara para pengabdian menjadi pendamping saja (berperan pasif). Berikut akan disampaikan beberapa hal yang dilakukan oleh tim Semarang ataupun Palembang dalam rangka mempersiapkan Role Modelnya. Pada dasarnya seseorang yang dipilih menjadi Role Model diharapkan dapat menjadi contoh teman/ tetangga atau masyarakat sekitarnya. Sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat terus berlangsung secara terus menerus, meskipun para pendamping/pengabdian telah keluar dari wilayah tersebut. Oleh karena itu tim pendamping diharapkan turut menyiapkan Role Model tersebut agar benar benar siap dan sadar akan perannya dimasa yang akan datang. Metode persiapan Role Model :

1. Pendampingan : Para pengabdian harus sadar untuk hanya berperan sebagai pendamping atau fasilitator saja. Sementara Role Model yang ditunjuk
2. On the Job Training

Kasus Semarang

Metode pendampingan role model dalam hal ini tim misereor mengadakan pendekatan personal dengan acara mendatangi rumah entitas, melihat mereka berproduksi, dan menelpon untuk mengetahui perkembangan usaha mereka.

Kegiatan yang dilakukan oleh role model

1. Memotivasi entitas lainnya untuk lebih maju dalam berusaha
2. Memotivasi tetangga kiri kanan yang kebetulan bukan merupakan entitas mereka untuk hadir dalam acara pendampingan misereor
3. Menularkan ilmu yang sudah mereka dapat pada pertemuan PKK (sharing)

Kegiatan yang dibantu role model dilakukan melalui kegiatan yang dapat dibantu oleh role model adalah melalui pengajaran, penelitian, dan pengabdian yang dilakukan baik oleh dosen dan mahasiswa.

Kasus Palembang

Metode pendampingan yang digunakan oleh tim Palembang yaitu dengan pendekatan secara individu dengan mendatangi secara langsung dari rumah kerumah entitas.

Kegiatan yang dilakukan oleh role model

1. Membantu UKM lain dalam pengurusan PIRT
2. Membantu UKM lain dalam memperbaiki dan merenovasi rumah sesama entitas

Kegiatan yang dibantu role model dalam bentuk kegiatan yang dapat dibantu oleh rol model diantaranya: pengajaran dan penelitian yang dilakukan baik oleh dosen dan mahasiswa melalui pengenalan secara tidak langsung kepada masyarakat akan keberadaan STT Musi

3) METODE PELEPASAN (PENGEMBANGAN) ROLE MODEL

Rencana pengembangan role model :

1. Membantu pengurusan PIRT akan selalu dilakukan
2. Mengembangkan usaha sampingan kepada entitas selain usaha utama seperti bu dewi selain peyek beliau membuat stik keju
3. Memberikan pelatihan – pelatihan usaha kepada entitas melalui kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh pemerintahan daerah.
4. Semakin mengenalkan usaha mereka melalui dengan mendaftarkan mereka sebagai UKM pada pemerintahan daerah dan lebih mengenalkan mereka kepada perusahaan-perusahaan besar sehingga bisa mendapatkan bantuan CSR.

Ucapan Terimakasih :

1. Segenap Tim Pengabdian masyarakat APTIK (Unika Soegijapranata Semarang, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta , Universitas Widya Mandala Surabaya, STT Musi Palembang)
2. Miseroer Jerman

SESI TANYA JAWAB

Nama Pemakalah	Nama Penanya	Asal Institusi	Isi Pertanyaan	Jawaban
Rustina Untari	Agnes Ratih	Universitas Janabadra	Apakah dalam jangka panjang program ini telah direncanakan keberlanjutann ya? Selalu	Jangka panjang sudah dijelaskan pada presentasi. Tapi ada beberapa aktivitas lain yang bisa dikatakan selama jangka panjang akan selalu keep in touch, misal mahasiswa yang memberi pengajaran kepada sekelompok orang (diluar proyek role model). Walaupun tidak semua aktivitas memiliki

			keep in touch	keberlanjutan/jangka panjang, diharapkan dengan program yang sudah dikerjakan membantu memotivasi munculnya UKM baru.
	Kristanto Agung N	Universitas Atma Jaya Yogyakarta	Apakah role model mendapatkan honor?	Dalam program role model ini ada anggarannya, seperti biaya pelatihan yang ditanggung oleh tim (biaya transportasi). Setelah menjadi role model, untuk membantu teman-teman sekitar supaya lebih berdaya, ada juga anggarannya, misal dihubungkan dengan CSA. Tapi ada kegiatan yang tidak dianggarkan juga dalam laporan. Kalau ada kegiatan prinsipnya adalah membayar kelompok, bukan membayar role model. Ada penekanan bahwa role model tidak digaji, tapi ada uang untuk operasional.
	Bambang Siswanto	Universitas Kristen Krida Wacana	Apakah ada bantuan finansial yang diberikan kepada role model?	sudah dijelaskan bersamaan dengan jawaban pak Kristanto Agung
			Apakah gender merupakan faktor penentu?	Tidak ada batasan gender. Yang dipilih adalah yang aktif (terdiri dari berbagai rentang usia)

● 5% Overall Similarity

Top sources found in the following databases:

- 0% Publications database
- Crossref Posted Content database
- Crossref database
- 5% Submitted Works database

TOP SOURCES

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	iGroup on 2017-07-10 Submitted works	4%
2	Universitas Pendidikan Indonesia on 2014-12-19 Submitted works	<1%
3	STKIP Sumatera Barat on 2020-07-30 Submitted works	<1%
4	Universitas Jenderal Achmad Yani on 2019-01-15 Submitted works	<1%